

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam artian setiap kegiatan penelitian diharuskan menggunakan dasar suatu ilmu, yaitu rasional berarti kegiatan penelitian tersebut terproses dengan menggunakan langkah-langkah yang masuk akal, dalam suatu penelitian juga diperlukan langkah yang sistematis berarti penelitian tersebut harus menggunakan langkah yang logis serta teratur sehingga membentuk sistem secara menyeluruh.¹ Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari bentuk permasalahan yang dipecahkan, jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik dan distematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.² Penelitian yang demikian jika diterapkan dalam kajian Hadis disebut dengan penelitian *Living Hadis*, yakni hadis yang hidup ditengah-tengah masyarakat di berbagai daerah dalam imperium islam secara aplikatif.³ Dengan demikian, peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu di Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber yang terkait dengan etika masyarakat dalam berkarya seni ukir.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pendekatan kualitatif, yakni pendekatan dengan mencari makna maupun pemahaman melalui fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia yang terlibat dalam

¹ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis* (Kudus: Nora Media Enterprise), hlm. 1.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 339.

³ Suryadi, *Metode.....*, hlm. 97.

setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh, yang berarti peneliti tidak hanya mengumpulkan data sekali lalu mengolahnya namun tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik.⁴ Seperti halnya sasaran dari peneliti yaitu pendekatan mencari tahu kehidupan masyarakat jepara mengenai etika berkarya seni ukir yang sesuai dengan hadis yang menyinggung larangan membuat gambar atau patung, dengan demikian peneliti nantinya bertugas menetapkan fokus penelitian, menentukan informasi untuk sumber data, melakukan pengumpulan dta dan membuat kesimpulan atas temuannya.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian etika pemahat berkarya seni ukir di Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, khususnya pada mebel karena sepengetahuan peneliti masyarakat ini sangat erat dengan kerajinan seni ukir yang sudah berkembang dan dijual hingga manca negara. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, tepatnya pada periode bulan Agustus 2020 – Januari 2021. Penulis mengambil waktu-waktu yang dirasa optimal untuk mendapatkan data dalam periode tersebut.

C. Subyek Penelitian

Posisi peneliti dan subyek penelitian memberi peluang kepada subyek penelitian untuk dapat mengungkapkan sesuatu sebagaimana apa adanya.⁵ Cara peneliti dalam menentukan subyek penelitian yaitu dengan mentransfer tempat yang memiliki situasi sosial yang sama atau ada kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diteliti karena dalam penelitian kualitatis mustahil untuk melakukan generalisasi, dengan menggunakan cara tersebut juga dapat memununtut kahatinan dalam mempelajari dan menetapkan kesamaan situasi sosial tersebut.⁶ Dikarenakan peneliti ingin mengetahui tentang karakteristik tokoh potensial dan kreatif, maka peneliti

⁴ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 328.

⁵ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 335.

⁶ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 369.

mengambil beberapa orang tokoh pemahat yang kreatif dan potensial dalam bidang seni ukir yang sudah dikembangkan.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong bahwa sumber data yang dipakai dalam penelitian kualitatif dan yang utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Dalam penentuan sumber data, peneliti memilih informan berdasarkan observasi pertama di lapangan terkait etika masyarakat berkarya seni ukir di Jepara. Berangkat dari observasi tersebut diketahui data warga setempat yang paling dimintai data. Sumber data dibagi dua diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari suatu penelitian yang hasilnya belum pernah diterbitkan oleh siapapun sebelumnya.⁸ Sumber data primer yang menurut peneliti di sini yaitu sumber yang langsung didapat dari masyarakat Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, khususnya masyarakat yang kesehariannya membuat karya seni ukir.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dibuat untuk rujukan atau mengutip hasil yang ada dalam data primer.⁹ Sumber data sekunder menurut peneliti di sini yaitu sumber data yang didapat tidak secara langsung seperti:

- a. Informan dari Kepala Desa di Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara;
- b. Media massa baik cetak, elektronik maupun portal - *online* serta artikel, buku dan jurnal ilmiah yang terkait etika berkarya seni ukir yang sesuai dengan kaidah-kaidah hadis seperti hadis larangan membuat gambar/patung.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157.

⁸ Suwandi, 'Literatur Abu-Abu Dalam Perpustakaan', 11.01 (2017), hlm. 137.

⁹ Suwandi, "Literatur.....", hlm. 137.

E. Teknik Pengumpulan Data Pengujian Keabsahan Data

Peneliti mengumpulkan data *Natural Setting* (situasi-kondisi-alami) dengan menggunakan gabungan dari beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Melakukan observasi berarti mengumpulkan beberapa data yang diambil langsung dari lapangan suatu obyek yang sudah ditentukan peneliti,¹⁰ yaitu diambil dari sekitar wilayah Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Di sini peneliti ingin melakukan observasi dengan bentuk *non-participation observer* yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti tidak terlibat langsung atau tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati peneliti,¹¹ sehingga peneliti tidak harus ikut serta dalam praktik pembuatan karya seni ukir yang diteliti.

Peneliti memilih pendekatan induktif dalam melakukan observasi yaitu pendekatan yang dimulai dari yang khusus dengan menggunakan indikator dan berakhir dengan konsep,¹² artinya pendekatan yang menekankan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut atau bisa dikatakan pendekatan yang mengambil kesimpulan dari khusus ke umum. Sehingga peneliti akan mengamati dengan mencari tahu melalui wawancara para pembuat seni ukir dan sekitarnya terlebih dahulu kemudian menyimpulkan dengan keadaan yang telah diamati.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.¹³ Namun peneliti tidak mengobservasi seluruh warga atau seluruh pengrajin karya seni ukir di Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara karena tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, jadi peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan yaitu

¹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112.

¹¹ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 384.

¹² Yusuf, *Metode.....*, hlm. 387.

¹³ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 372.

pertanyaan yang sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, fakta atau realita. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti, cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti, peneliti akan memperoleh pengertian kalau diinformasikan oleh orang lain.¹⁴

Peneliti menggunakan jenis wawancara terencana-terstruktur¹⁵ dalam penelitian ini yaitu suatu bentuk wawancara di mana dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku, dengan hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban dari narasumber secara tepat. Peneliti akan mempersiapkan pertanyaan untuk para narasumber kami diantaranya yaitu kepala desa Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jera dan beberapa para pengrajin karya seni ukir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, angger agenda dan lain sebagainya.¹⁶ Dengan metode dokumentasi jadi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Maka demi menunjang kredibilitas penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa gambar atau foto, karya tulis, jurnal dan catatan, biografi, peraturan atau kebijakan yang terkait dengan topik penelitian ini, khususnya sumber primer dari masyarakat Desa dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif menyatakan bahwa

¹⁴ Raco, *Metode.....*, hlm. 116–117.

¹⁵ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 376.

¹⁶ M.E. Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), hlm. 154.

analisis data adalah suatu proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori serta satuan uraian dasar.¹⁷ Analisis data yang dimaksud disini yaitu menganalisis data secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.¹⁸ Dalam analisis kualitatif terdapat dua paparan analisis¹⁹ yaitu:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Sebagaimana penelitian ini, analisis data sebelum di lapangan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan kajian literatur terkait etika masyarakat berkarya seni ukir guna memantapkan pilihan fokus mana yang diambil berdasarkan hasil observasi pertama.

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan dengan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu.²⁰ Selama analisis data saat di lapangan terdapat banyak model yang dapat digunakan, namun peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam strategi yaitu dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti wawancara, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*. Tawaran pola dari Miles dan Huberman model alir yakni peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak²¹ yaitu:

- a. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan, peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa

¹⁷ Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 280.

¹⁸ Raco, *Metode.....*, hlm. 121.

¹⁹ Yusuf, *Metpde.....*, hlm. 401.

²⁰ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 402.

²¹ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 407.

pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis.²² Peneliti di sini mengecek atau menganalisis hasil dari observasi dan wawancara dengan memfokuskan kembali kepada topik yang diinginkan yaitu mengenai etika masyarakat berkarya seni ukir di Desa Dongos Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

b. Display data (penyajian data)

Data display yang dimaksud disini yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperoleh penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, bentuk data yang sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau. Peneliti di sini mulai menyusun kerangka dari wawancara dan observasi yang telah melalui proses reduksi data menjadi sebuah teks naratif

c. Kesimpulan²³

Tahap yang terakhir adalah kesimpulan, peneliti di sini menyimpulkan dari data display, namun pada melakukan reduksi data dan data display pada hakikatnya sudah ada penarikan kesimpulan, jadi kesimpulan tidak dibuat sekali saja. Namun kesimpulan disini merupakan kesimpulan yang terakhir terkait analisis data pada metode penelitian.

²² Yusuf, *Metode.....*, hlm. 408.

²³ Yusuf, *Metode.....*, hlm. 408–409.